

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DATA RESPONDEN

Data responden yang didapat dalam penelitian ini merupakan hasil dari penyebaran kuesioner kepada para pengguna aplikasi SIAP KOJA, setelah menyebarkan kuesioner melalui *google form* secara online dalam waktu kurang lebih satu minggu, maka di dapatkan sebanyak 385 orang responden. Berikut ini merupakan data dari responden yang akan digunakan dalam penelitian ini.

A. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden dalam penelitian ini didapatkan lebih banyak Perempuan yang mengisi kuesioner sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 5.1 berikut.

Tabel 5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	98	25,45%
2	Perempuan	287	74,55%
	TOTAL	385	100%

B. Umur

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa usia 40 Tahun Keatas yang paling banyak mengisi kuesioner ini, data responden ditampilkan pada Tabel 5.2 berikut.

Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Usia

NO	Usia	Jumlah	Presentase
2	21-25 Tahun	18	4,67%
3	26-30 Tahun	67	17,40%
4	31-35 Tahun	70	18,18%
5	36-40 Tahun	46	11,95%
6	40 Tahu Keatas	184	47,80%
	TOTAL	385	100%

C. Pekerjaan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukan bahwa pekerjaan dari responden ditampilkan pada Tabel 5.3 berikut.

Tabel 5. 3 Responden Berdasarkan Pekerjaan

NO	Jensi Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Aparatur Sipil Negara (ASN)	205	53,25%
2	Pegawai Negri Sipil (PNS)	153	39,74%
3	Lainnya	27	7,01%
	TOTAL	385	100%

5.2 TAHAP ANALISIS

5.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji masing-masing variabel yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease Of Use*, *Timeliness* dan kepuasan pengguna dengan menggunakan SPSS 25. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka *r* hitung dan *r* tabel. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka item tersebut dikatakan valid dan sebaliknya jika *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel maka item dikatakan tidak valid [52].

Tabel 5. 4 Nilai r Tabel 380-400

df (N-2)	Tabel Distribusi r					
	Tingkat Signifikansi					
	One Tail	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Two Tail	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
370		0,0854	0,1017	0,1206	0,1334	0,1699
371		0,0853	0,1016	0,1204	0,1332	0,1697
372		0,0852	0,1014	0,1203	0,1330	0,1695
373		0,0851	0,1013	0,1201	0,1329	0,1693
374		0,0850	0,1012	0,1199	0,1327	0,1690
375		0,0848	0,1010	0,1198	0,1325	0,1688
376		0,0847	0,1009	0,1196	0,1323	0,1686
377		0,0846	0,1008	0,1195	0,1322	0,1684
378		0,0845	0,1006	0,1193	0,1320	0,1682
379		0,0844	0,1005	0,1191	0,1318	0,1679
380		0,0843	0,1004	0,1190	0,1316	0,1677
381		0,0842	0,1002	0,1188	0,1315	0,1675
382		0,0841	0,1001	0,1187	0,1313	0,1673
383		0,0840	0,1000	0,1185	0,1311	0,1671
384		0,0838	0,0998	0,1184	0,1310	0,1668
385		0,0837	0,0997	0,1182	0,1308	0,1666
386		0,0836	0,0996	0,1181	0,1306	0,1664
387		0,0835	0,0994	0,1179	0,1305	0,1662
388		0,0834	0,0993	0,1178	0,1303	0,1660
389		0,0833	0,0992	0,1176	0,1301	0,1658
390		0,0832	0,0991	0,1175	0,1300	0,1656

Bisa dilihat dari tabel 5.4 diatas cara menghitung nilai r tabel dengan ketentuan ($df = n-2$) dengan signifikansi 5%, maka ($df = 385 - 2$) menjadi ($df = 383$), dengan nilai signifikansi 5% didapatkan angka r tabel yaitu 0,1000. Setelah mendapatkan r tabel yaitu 0,100, maka r hitung sudah bisa dibandingkan menggunakan aplikasi SPSS, hasil perhitungan SPSS atau r hitung bisa dilihat pada tabel 5.5 berikut.

Tabel 5. 5 Hasil Uji Validitas Content (X1)

		Correlations			
		x1.1	x1.2	x1.3	totalX1
x1.1	Pearson Correlation	1	.766**	.597**	.901**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	385	385	385	385
x1.2	Pearson Correlation	.766**	1	.653**	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	385	385	385	385
x1.3	Pearson Correlation	.597**	.653**	1	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	385	385	385	385
totalX1	Pearson Correlation	.901**	.911**	.840**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas yang dilakukan pada variabel *Content* (X1) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yang artinya semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut :

Tabel 5. 6 Rangkuman Uji Validitas Content (X1)

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,901	0,100	Valid
2	0,911	0,100	Valid
3	0,840	0,100	Valid

Diketahui dari tabel 5.6 diatas, hasil korelasi dari setiap instrumen yang menghasilkan nilai r hitung, dimana instrumen X1.1 dengan skor 0,901 dan seterusnya dengan total menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,100 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *Content* (X1) dinyatakan valid.

Tabel 5. 7 Hasil Uji Validitas Accuracy (X2)

		Correlations			
		x2.1	x2.2	x2.3	totalX2
x2.1	Pearson Correlation	1	.738**	.373**	.821**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	385	385	385	385
x2.2	Pearson Correlation	.738**	1	.351**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	385	385	385	385
x2.3	Pearson Correlation	.373**	.351**	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	385	385	385	385
totalX2	Pearson Correlation	.821**	.801**	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas yang dilakukan pada variabel *Accuracy* (X2) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yang artinya semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.8 berikut :

Tabel 5. 8 Rangkuman Uji Validitas Accuracy (X2)

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,821	0,100	Valid
2	0,801	0,100	Valid
3	0,792	0,100	Valid

Diketahui dari tabel 5.8 diatas, hasil korelasi dari setiap instrumen yang menghasilkan nilai r hitung, dimana instrumen X2.1 dengan skor 0,821 dan seterusnya dengan total menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,100 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *Accuracy* (X2) dinyatakan valid.

Tabel 5. 9 Hasil Uji Validitas Format (X3)

		Correlations			
		x3.1	x3.2	x3.3	totalX3
x3.1	Pearson Correlation	1	.607**	.579**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	385	385	385	385
x3.2	Pearson Correlation	.607**	1	.685**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	385	385	385	385
x3.3	Pearson Correlation	.579**	.685**	1	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	385	385	385	385
totalX3	Pearson Correlation	.852**	.875**	.869**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas yang dilakukan pada variabel *Format (X3)* yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yang artinya semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.10 berikut :

Tabel 5. 10 Rangkuman Uji Validitas Format (X3)

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,852	0,100	Valid
2	0,875	0,100	Valid
3	0,869	0,100	Valid

Diketahui dari tabel 5.10 diatas, hasil korelasi dari setiap instrumen yang menghasilkan nilai r hitung, dimana instrumen X3.1 dengan skor 0,852 dan seterusnya dengan total menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,100 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *Format (X3)* dinyatakan valid.

Tabel 5. 11 Hasil Uji Validitas Ease Of Use (X4)

		Correlations			
		x4.1	x4.2	x4.3	totalX4
x4.1	Pearson Correlation	1	.777**	.691**	.905**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	385	385	385	385
x4.2	Pearson Correlation	.777**	1	.720**	.917**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	385	385	385	385
x4.3	Pearson Correlation	.691**	.720**	1	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	385	385	385	385
totalX4	Pearson Correlation	.905**	.917**	.893**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas yang dilakukan pada variabel *Ease Of Use* (X4) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yang artinya semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.12 berikut :

Tabel 5. 12 Rangkuman Uji Validitas Ease Of Use (X4)

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,905	0,100	Valid
2	0,917	0,100	Valid
3	0,893	0,100	Valid

Diketahui dari tabel 5.12 diatas, hasil korelasi dari setiap instrumen yang menghasilkan nilai r hitung, dimana instrumen X4.1 dengan skor 0,905 dan seterusnya dengan total menunjukan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,100 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *Ease Of Use* (X4) dinyatakan valid.

Tabel 5. 13 Hasil Uji Validitas Timeliness (X5)

		Correlations			
		x5.1	x5.2	x5.3	totalX5
x5.1	Pearson Correlation	1	.762**	.290**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	385	385	385	385
x5.2	Pearson Correlation	.762**	1	.374**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	385	385	385	385
x5.3	Pearson Correlation	.290**	.374**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	385	385	385	385
totalX5	Pearson Correlation	.772**	.816**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas yang dilakukan pada variabel *Timeliness* (X5) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yang artinya semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.14 berikut :

Tabel 5. 14 Rangkuman Uji Validitas Timeliness (X5)

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,772	0,100	Valid
2	0,816	0,100	Valid
3	0,798	0,100	Valid

Diketahui dari tabel 5.14 diatas, hasil korelasi dari setiap instrumen yang menghasilkan nilai r hitung, dimana instrumen X5.1 dengan skor 0,772 dan seterusnya dengan total menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,100 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai *Timeliness* (X5) dinyatakan valid.

Tabel 5. 15 Hasil Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y)

		Correlations			
		y.1	y.2	y.3	totalY
y.1	Pearson Correlation	1	.754**	.580**	.884**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	385	385	385	385
y.2	Pearson Correlation	.754**	1	.551**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	385	385	385	385
y.3	Pearson Correlation	.580**	.551**	1	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	385	385	385	385
totalY	Pearson Correlation	.884**	.865**	.849**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	385	385	385	385

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas yang dilakukan pada variabel Kepuasan Pengguna (Y) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, yang artinya semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.16 berikut :

Tabel 5. 16 Rangkuman Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y)

NO	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,884	0,100	Valid
2	0,865	0,100	Valid
3	0,849	0,100	Valid

Diketahui dari tabel 5.16 diatas, hasil korelasi dari setiap instrumen yang menghasilkan nilai r hitung, dimana instrumen Y.1 dengan skor 0,884 dan seterusnya dengan total menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,100 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai Kepuasan Pengguna (Y) dinyatakan valid.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk memastikan apakah pertanyaan kuesioner penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian reliabel atau tidak. Uji reliabilitas ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat di andalkan atau bersifat tangguh. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut [41] :

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Tabel 5. 17 Uji Reliabilitas Content (Summary)

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	385	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	385	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar output diatas menunjukkan informasi tentang jumlah sampel atau responden (n) yang di analisis dalam aplikasi SPSS yakni n sebanyak 385 orang responden. Karena tidak ada data yang kosong atau semua jawaban responden terisi semua pada instrumen pertanyaan *Content* (X1), maka dinyatakan valid 100%.

Tabel 5. 18 Uji Reliabilitas Content (Statistics)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	3

Gambar output diatas diketahui ada N of items (banyaknya item pertanyaan) ada 3 buah item dari variabel *Content* (X1) dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,859. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,859, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $0,859 > 0,60$.

Tabel 5. 19 Uji Reliabilitas Accuracy (Summary)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	385	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	385	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar output diatas menunjukkan informasi tentang jumlah sampel atau responden (n) yang di analisis dalam aplikasi SPSS yakni n sebanyak 385 orang responden. Karena tidak ada data yang kosong atau semua jawaban responden terisi semua pada instrumen pertanyaan *Accuracy* (X2), maka dinyatakan valid 100%.

Tabel 5. 20 Uji Reliabilitas Accuracy (Statistics)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.692	3

Gambar output diatas diketahui ada N of items (banyaknya item pertanyaan) ada 3 buah item dari variabel *Accuracy* (X2) dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,692. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,692, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $0,692 > 0,60$.

Tabel 5. 21 Uji Reliabilitas Format (Summary)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	385	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	385	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar output diatas menunjukkan informasi tentang jumlah sampel atau responden (n) yang di analisis dalam aplikasi SPSS yakni n sebanyak 385 orang responden. Karena tidak ada data yang kosong atau semua jawaban responden terisi semua pada instrumen pertanyaan *Format* (X3), maka dinyatakan valid 100%.

Tabel 5. 79 Uji Reliabilitas Format (Statistics)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.830	3

Gambar output diatas diketahui ada N of items (banyaknya item pertanyaan) ada 3 buah item dari variabel *Format* (X3) dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,830. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,830, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $0,830 > 0,60$.

Tabel 5. 23 Uji Reliabilitas Ease Of Use (Summary)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	385	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	385	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar output diatas menunjukkan informasi tentang jumlah sampel atau responden (n) yang di analisis dalam aplikasi SPSS yakni n sebanyak 385 orang responden. Karena tidak ada data yang kosong atau semua jawaban responden terisi semua pada instrumen pertanyaan *Ease Of Use* (X4), maka dinyatakan valid 100%.

Tabel 5. 24 Uji Reliabilitas Ease Of Use (Statistics)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	3

Gambar output diatas diketahui ada N of items (banyaknya item pertanyaan) ada 3 buah item dari variabel *Ease Of Use* (X4) dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,889. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,889, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $0,889 > 0,60$.

Tabel 5. 25 Uji Reliabilitas Timeliness (Summary)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	385	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	385	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar output diatas menunjukkan informasi tentang jumlah sampel atau responden (n) yang di analisis dalam aplikasi SPSS yakni n sebanyak 385 orang responden. Karena tidak ada data yang kosong atau semua jawaban responden terisi semua pada instrumen pertanyaan Timeliness (X5), maka dinyatakan valid 100%.

Tabel 5. 26 Uji Reliabilitas Timeliness (Statistics)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.658	3

Gambar output diatas diketahui ada N of items (banyaknya item pertanyaan) ada 3 buah item dari variabel Timeliness (X5) dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,658. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,658, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $0,658 > 0,60$.

Tabel 5. 27 Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna (Summary)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	385	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	385	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Gambar output diatas menunjukkan informasi tentang jumlah sampel atau responden (n) yang di analisis dalam aplikasi SPSS yakni n sebanyak 385 orang responden. Karena tidak ada data yang kosong atau semua jawaban responden terisi semua pada instrumen pertanyaan Kepuasan Pnegguna (Y), maka dinyatakan valid 100%.

Tabel 5. 28 Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna (Statistics)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.822	3

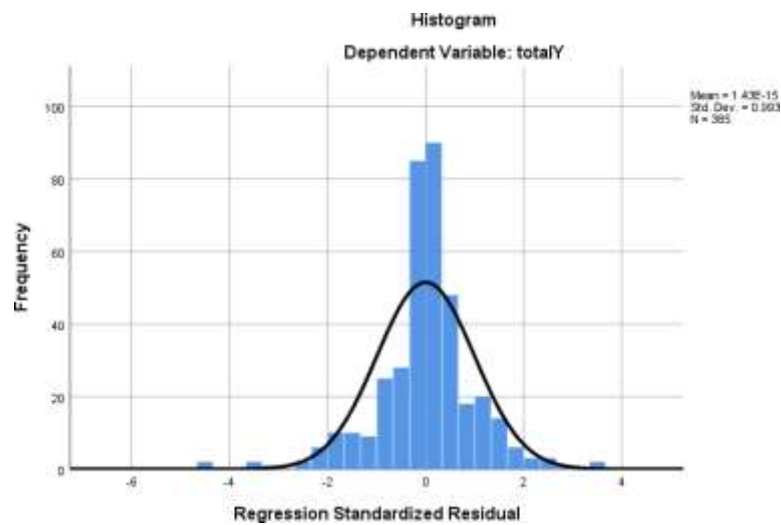
Gambar output diatas diketahui ada N of items (banyaknya item pertanyaan) ada 3 buah item dari variabel Kepuasan Pengguna (Y) dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,822. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,822, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner berdasarkan interpretasi nilai r adalah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $0,822 > 0,60$.

Tabel 5. 29 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Content (X1)	$0,859 > 0,60$	Reliabel
2	Accuracy (X2)	$0,692 > 0,60$	Reliabel
3	Format (X3)	$0,830 > 0,60$	Reliabel
4	Ease Of Use (X4)	$0,889 > 0,60$	Reliabel
5	Timeliness (X5)	$0,658 > 0,60$	Reliabel
6	Kepuasan Pengguna (Y)	$0,822 > 0,60$	Reliabel

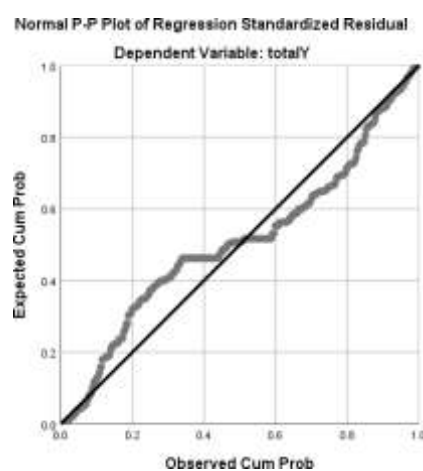
5.2.3 Uji Normalitas

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas selanjutnya uji normalisasi untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan regresi terdistribusi secara normal atau malah sebaliknya. Dalam penelitian ini uji normalitas yang dilakukan menggunakan Histogram dan P-plot.



Gambar 5. 1 Normalisasi Grafik Histogram

Pada grafik histogram memiliki ketentuan apabila grafik membentuk pola lonceng dapat disimpulkan bahwa data dalam variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika tidak membentuk pola lonceng maka dikatakan tidak normal, dapat dilihat pada gambar 5.1 diatas grafik histofram membentuk pola lonceng, sehingga dikatakan normal [53].



Gambar 5. 2 Normalisasi Grafik P-Plot

P-P plot bisa dikatakan normal apabila titik-titik mengikuti garis diagonalnya. Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas [53].

5.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel (independen) dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variant Inflation Factor) pada model regresi, standar nilai VIF agar dikategorikan bebas dari multikolinearitas cukup beragam [42].

Tabel 5. 30 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	.720	.452		1.592	.112		
	totalX1	.178	.043	.181	4.125	.000	.444	2.250
	totalX2	.127	.044	.126	2.873	.004	.444	2.254
	totalX3	.067	.061	.059	1.112	.267	.305	3.281
	totalX4	.188	.062	.167	3.023	.003	.278	3.592
	totalX5	.388	.040	.417	9.629	.000	.455	2.199

a. Dependent Variable: totalY

Dari hasil uji multikolinearitas di atas, didapatkan bahwa nilai dari tolerance dan VIF memenuhi syarat. Untuk rangkuman hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 5.31

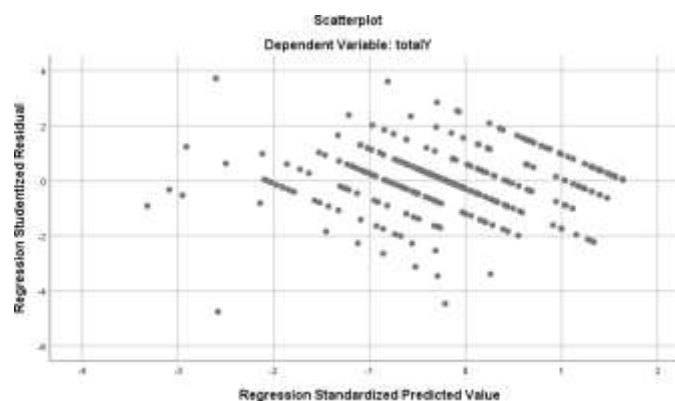
Tabel 5. 31 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,444 > 0,10	2,250 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	0,444 > 0,10	2,254 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X3	0,305 > 0,10	3,281 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X4	0,278 > 0,10	3,592 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X5	0,455 > 0,10	2,199 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Dari hasil uji multikolinearitas dapat dilihat nilai Tolerance nya dari kelima variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, jadi kesimpulan bahwa tidak ada yang terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi. Tujuan dari multikolinearitas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya variabel bebas.

5.2.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Scatterplot. Dengan pengambilan kesimpulan jika titik-titik menyebar diatas atau dibawah dan tidak membentuk suatu pola atau pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas [54]. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 5.3 berikut.

**Gambar 5. 3 Uji heteroskedastisitas**

Dari hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan, didapatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar diatas atau dibawah dan tidak membentuk pola tertentu.

5.2.6 Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik mengisyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi, untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi umumnya dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (Dw test). Output dari uji autokorelasi Dengan menggunakan SPSS hasilnya dapat dilihat pada tabel 5.32 berikut.

Tabel 5. 32 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.823 ^a	.677	.673	1.11687	2.019

a. Predictors: (Constant), totalX5, totalX1, totalX2, totalX3, totalX4

b. Dependent Variable: totalY

Uji Durbin-Watson yaitu dengan membandingkan nilai Durbin-Watson dari hasil regresi dengan nilai Durbin-Watson tabel. Prosedur pengujiannya sebagai berikut [55]:

1. Menentukan Hipotesis

H0 : Tidak terjadi autokorelasi

H1 : Terjadi autokorelasi

2. Menentukan taraf signifikan

Taraf signifikan menggunakan 0,05

3. Menentukan nilai d (Durbin-Watson)

Nilai Durbin-Watson yang didapat dari hasil regresi adalah 2,019

Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson pada signifikansi 0,05,

$n=385$, $k=5$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen)

dapat dilihat pada tabel 5.33 berikut.

Tabel 5. 33 Nilai Durbin Watson

T=200,210,220,...,500, K=2 to 21				
K includes intercept				
T	K	dL	dU	
380.	2.	1.82639	1.83694	
380.	3.	1.82109	1.84225	
380.	4.	1.81577	1.84758	
380.	5.	1.81043	1.85296	
380.	6.	1.80506	1.85836	
380.	7.	1.79967	1.86379	
380.	8.	1.79426	1.86925	
380.	9.	1.78883	1.87475	
380.	10.	1.78336	1.88027	

4. Menentukan nilai dL dan dU

Didapat $dL = 1,81043$ dan $dU = 1,85296$ Jadi dapat dihitung nilai $4-dL =$

$2,18957$ dan $4-dU = 2,14704$.

5. Pengambilan keputusan

- $dU < DW < 4-dU$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi)
- $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi)
- $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$ (tidak ada keputusan yang pasti)

6. Kesimpulan dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,019 terletak pada daerah $dU < DW < 4-dU$ ($1,85296 < 2,019 < 2,14704$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

5.3 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent dengan variabel dependen. Regresi di lain sisi menjelaskan pengaruh satu variabel atau lebih disebut variabel independen terhadap variabel lain disebut variabel dependen [53].

Proses menghitung regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan output dari perhitungan regresi linear berganda adalah :

Tabel 5. 34 Hasil Regresi Variabel Entered/Removed

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	totalX5, totalX1, totalX2, totalX3, totalX4 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: totalY

b. All requested variables entered.

Hasil pada tabel 5.34 menjelaskan tentang variabel yang dimasukan dan yang dikeluarkan dari model. Dalam hal ini semua variabel dimasukan dan *method* yang digunakan adalah *enter*.

Tabel 5. 35 Hasil Regresi Model Summary

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.823 ^a	.677	.673	1.11687	2.019

a. Predictors: (Constant), totalX5, totalX1, totalX2, totalX3, totalX4

b. Dependent Variable: totalY

Hasil pada Tabel 5.35 menjelaskan tentang nilai korelasi ganda (*R*), koefisien determinasi (*R Square*), koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*) dan ukuran kesalahan prediksi (*Std Error of the estimate*).

Tabel 5. 36 Hasil Regresi Coefficients

Coefficients^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.720	.452		1.592	.112		
	totalX1	.178	.043	.181	4.125	.000	.444	2.250
	totalX2	.127	.044	.126	2.873	.004	.444	2.254
	totalX3	.067	.061	.059	1.112	.267	.305	3.281
	totalX4	.188	.062	.167	3.023	.003	.278	3.592
	totalX5	.388	.040	.417	9.629	.000	.455	2.199

a. Dependent Variable: totalY

Hasil pada tabel 5.36 menjelaskan tentang uji T yaitu uji secara parsial, sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji T, ukurannya jika signifikansi $< 0,05$ dan $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ maka ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikan. Rangkuman dari hasil regresi dapat dilihat pada tabel 5.37 berikut.

Tabel 5. 37 Rangkuman Hasil Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	Signifikansi
Konstanta	0,720	1,592	0,112
X1	0,178	4,125	0,000
X2	0,127	2,873	0,004
X3	0,067	1,112	0,267
X4	0,188	3,023	0,003
X5	0,388	9,629	0,000
R2 = 0,677			

5.4 PROSEDUR ANALISIS REGRESI BERGANDA

Proses menghitung regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan output dari perhitungan regresi linear berganda adalah [53] :

$$Y' = a + b_1(x_1) + b_2(x_2) + b_3(x_3)...$$

(Y' adalah variabel dependent yang diramalkan, a adalah konstanta, b₁, b₂, b₃, dan b₄ adalah koefisien regresi, dan x₁, x₂, x₃, x₄, dan x₅ adalah variabel independent).

Persamaan regresi linear berganda tiga variabel independent adalah b₁ = 0,178, b₂ = 0,127, b₃ = 0,067, b₄ = 0,188, b₅ = 0,388. Nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y' = 0,720 + 0,178 + 0,127 + 0,067 + 0,188 + 0,388.$$

Keterangan dari model regresi linear diatas adalah :

1. Nilai (konstanta) menunjukkan nilai sebesar 0,720. Artinya jika nilai variabel independen (bebas) adalah nol, maka variabel dependen (terikat) bernilai 0,720. Dalam penelitian ini, jika pengaruh *Content, Accuracy, Format, Ease Of Use*,

dan *Timeliness* bernilai 0 (nol), maka tingkat Kepuasan Pengguna bernilai sebesar 0,720%

2. Nilai koefisien regresi variabel *Content* (b_1) = 0,178. Artinya jika nilai *Content* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat Kepuasan Pengguna akan meningkat sebesar 0,178 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Accuracy* (b_2) = 0,127. Artinya jika nilai *Accuracy* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat Kepuasan Pengguna akan meningkat sebesar 0,127 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel *Format* (b_3) = 0,067. Artinya jika nilai *Format* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat Kepuasan Pengguna akan meningkat sebesar 0,067 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
5. Nilai koefisien regresi variabel *Ease Of Use* (b_4) = 0,188. Artinya jika nilai *Ease Of Use* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat Kepuasan Pengguna akan meningkat sebesar 0,188 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
6. Nilai koefisien regresi variabel *Timeliness* (b_5) = 0,388. Artinya jika nilai *Ease Timeliness* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat Kepuasan Pengguna akan meningkat sebesar 0,388 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

7. Analisis Koefisien Determinasi. Analisis R^2 (R Square) atau Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Dari tabel 5.37 dapat diketahui nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah 0,677. Jadi pengaruh variabel independent yaitu 67,7% sedangkan sisanya sebesar 32,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.4.1 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent. Untuk menguji regresi secara parsial maka diperlukan nilai dari T tabel, adapun ketentuan dalam mencari T tabel yaitu $df = n - k - 1$ (k adalah jumlah variabel independent), sehingga didapatkan $df = 385 - 5 - 1 = 380$ [42]. Untuk melihat nilai dari T tabel dengan jelas maka dapat dilihat pada tabel 5.34 berikut.

Tabel 5. 38 Nilai Tabel T 370-390

df (N-2)	Tabel Distribusi t					
	Tingkat Signifikansi					
	One Tail	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Two Tail	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
370		1,648982	1,966396	2,336468	2,589182	3,317015
371		1,648971	1,966379	2,336441	2,589146	3,316943
372		1,64896	1,966362	2,336414	2,58911	3,316872
373		1,648949	1,966344	2,336387	2,589074	3,316801
374		1,648938	1,966327	2,33636	2,589039	3,31673
375		1,648927	1,96631	2,336333	2,589003	3,31666
376		1,648916	1,966293	2,336306	2,588968	3,31659
377		1,648905	1,966276	2,33628	2,588933	3,31652
378		1,648895	1,96626	2,336253	2,588898	3,316451
379		1,648884	1,966243	2,336227	2,588863	3,316382
380		1,648873	1,966226	2,336201	2,588829	3,316313
381		1,648863	1,96621	2,336175	2,588795	3,316245
382		1,648852	1,966194	2,336149	2,588761	3,316177
383		1,648842	1,966177	2,336123	2,588727	3,31611
384		1,648831	1,966161	2,336098	2,588693	3,316043
385		1,648821	1,966145	2,336072	2,588659	3,315976
386		1,648811	1,966129	2,336047	2,588626	3,31591
387		1,648801	1,966113	2,336022	2,588593	3,315844
388		1,64879	1,966097	2,335997	2,58856	3,315778
389		1,64878	1,966081	2,335972	2,588527	3,315712
390		1,64877	1,966065	2,335947	2,588494	3,315647

1. Pengujian *Content*

- a. Menentukan taraf signifikansi, dalam penelitian ini menggunakan 0,05
- b. Menentukan t hitung dan t tabel, t hitung adalah 0,4,125 dan di dapatkan nilai dari t tabel sesuai pada tabel 5.38 yaitu sebesar 1,9662.
- c. Pengambilan keputusan Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, Maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y.
- a. Kesimpulan dapat diketahui untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan t hitung $4,125 > t$ tabel 1,9662 jadi H1 atau hipotesis

pertama diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh positif variabel *Content* (X1) terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

2. Pengujian *Accuracy*

- a. Menentukan taraf signifikansi, dalam penelitian ini menggunakan 0,05
- b. Menentukan t hitung dan t tabel, t hitung adalah 2,873 dan di dapatkan nilai dari t tabel sesuai pada tabel 5.38 yaitu sebesar 1,9662.
- c. Pengambilan keputusan Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, Maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- d. Kesimpulan dapat diketahui untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan t hitung $2,873 > t$ tabel 1,9662 jadi H2 atau hipotesis kedua diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh positif variabel *Accuracy* (X2) terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

3. Pengujian *Format*

- b. Menentukan taraf signifikansi, dalam penelitian ini menggunakan 0,05
- c. Menentukan t hitung dan t tabel, t hitung adalah 1,112 dan di dapatkan nilai dari t tabel sesuai pada tabel 5.38 yaitu sebesar 1,9662.
- d. Pengambilan keputusan Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, Maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

- e. Kesimpulan dapat diketahui untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,267 > 0,05$ dan $t \text{ hitung } 1,112 < t \text{ tabel } 1,9662$ jadi H3 atau hipotesis ketiga tidak diterima, kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh positif variabel *Format* (X3) terhadap Kepuasan Pengguna (Y). Artinya apabila variabel *Format* meningkat maka kepuasan pengguna akan cenderung menurun. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa format berpengaruh negatif signifikan terhadap satisfaction [32].

4. Pengujian *Ease Of Use*

- a. Menentukan taraf signifikansi, dalam penelitian ini menggunakan 0,05
- b. Menentukan t hitung dan t tabel, t hitung adalah 3,023 dan di dapatkan nilai dari t tabel sesuai pada tabel 5.38 yaitu sebesar 1,9662.
- c. Pengambilan keputusan Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t \text{ hitung } > t \text{ tabel}$, Maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $t \text{ hitung } < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- d. Kesimpulan dapat diketahui untuk pengaruh X4 terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 3,023 > t \text{ tabel } 1,9662$ jadi H4 atau hipotesis keempat diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh positif variabel *Ease Of Use* (X4) terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

5. Pengujian *Timeliness*

- a. Menentukan taraf signifikansi, dalam penelitian ini menggunakan 0,05
- b. Menentukan t hitung dan t tabel, t hitung adalah 9,629 dan di dapatkan nilai dari t tabel sesuai pada tabel 5.38 yaitu sebesar 1,9662.

- c. Pengambilan keputusan Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, Maka terdapat pengaruh variable X terhadap Y. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- d. Kesimpulan dapat diketahui untuk pengaruh X5 terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 9,629 > t \text{ tabel } 1,9662$ jadi H5 atau hipotesis kelima diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh positif variabel *Timeliness* (X2) terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

5.4.2 Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen [56]. Sebelum menguji variabel, maka harus menentukan terlebih dahulu nilai dari F tabel, F tabel dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Di dapat dengan rumus $F \text{ tabel} = F(k;n-k)$ atau $F(5;385-5)$ maka $F(5;380)$ nilai k = jumlah variabel independent dan n = jumlah responden, di dapat F tabel sebesar 2,62, sesuai yang ditampilkan pada tabel 5.39 berikut.

Tabel 5. 39 Nilai F Tabel

DF	3	4	5
375	2,6287095	2,3957450	2,2380564
376	2,6286459	2,3956813	2,2379924
377	2,6285826	2,3956180	2,2379286
378	2,6285196	2,3955549	2,2378652
379	2,6284570	2,3954923	2,2378022
380	2,6283946	2,3954299	2,2377395
381	2,6283327	2,3953679	2,2376771
382	2,6282710	2,3953062	2,2376150
383	2,6282097	2,3952449	2,2375533
384	2,6281487	2,3951838	2,2374919
385	2,6280880	2,3951231	2,2374308
386	2,6280276	2,3950627	2,2373701
387	2,6279676	2,3950026	2,2373096
388	2,6279078	2,3949428	2,2372495
389	2,6278484	2,3948834	2,2371896
390	2,6277893	2,3948242	2,2371301

Setelah nilai dari F tabel di dapatkan maka selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai dari F Hitung, nilai F hitung dapat dilihat pada tabel 5.40 berikut.

Tabel 5. 40 Nilai F Hitung

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	991.649	5	198.330	158.994	.000 ^b
	Residual	472.766	379	1.247		
	Total	1464.416	384			

a. Dependent Variable: totalY

b. Predictors: (Constant), totalX5, totalX1, totalX2, totalX3, totalX4

Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

- a. Menentukan taraf signifikansi, taraf signifikansi menggunakan 0,05

- b. Menentukan F hitung dan F tabel F hitung adalah 158,994 dan di dapatkan nilai dari f tabel sesuai pada tabel 5.339 yaitu sebesar 2,237.
- c. Pengambilan keputusan Jika nilai signifikan $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel, maka hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y. Jika nilai signifikan $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel, maka hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.
- d. Kesimpulan Dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, X3, X4, dan X5 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $158,994 > F$ tabel 2,237 maka Hipotesis diterima. Jadi kesimpulannya yaitu variabel *Content, Accuracy, Format, Ease Of Use*, dan *Timeliness* secara simultan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna.

5.5 PEMBAHASAN HASIL UJI HIPOTESIS

Hasil dari Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji T) menunjukkan bahwa:

H1: Diketahui untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan t hitung $4,125 > t$ tabel 1,9662 jadi H1 atau hipotesis pertama diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh positif variabel *Content* (X1) terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

H2: Diketahui untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan t hitung $2,873 > t$ tabel 1,9662 jadi H2 atau hipotesis kedua diterima,

kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh positif variabel *Accuracy* (X2) terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

H3: Diketahui untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,267 > 0,05$ dan t hitung $1,112 < t$ tabel $1,9662$ jadi H3 atau hipotesis ketiga tidak diterima, kesimpulannya yaitu tidak terdapat pengaruh positif variabel *Format* (X3) terhadap Kepuasan Pengguna (Y). Artinya apabila variabel *Format* meningkat maka kepuasan pengguna akan cenderung menurun. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa format berpengaruh negatif signifikan terhadap satisfaction [32].

H4: Diketahui untuk pengaruh X4 terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan t hitung $3,023 > t$ tabel $1,9662$ jadi H4 atau hipotesis keempat diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh positif variabel *Ease Of Use* (X4) terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

H5: Diketahui untuk pengaruh X5 terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan t hitung $9,629 > t$ tabel $1,9662$ jadi H5 atau hipotesis kelima diterima, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh positif variabel *Timeliness* (X2) terhadap Kepuasan Pengguna (Y).

Hasil dari Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji F) menunjukkan bahwa:

H6: Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, X3, X4, dan X5 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $158,994 > F$ tabel $2,237$ maka Hipotesis diterima. Jadi kesimpulannya yaitu variabel

Content, Accuracy, Format, Ease Of Use, dan *Timeliness* secara simultan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Pengguna.

5.6 REKOMENDASI PERBAIKAN APLIKASI SIAP KOJA

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan variabel *Timeliness* memiliki nilai yang paling tinggi dari variabel lainnya yaitu 9,629, hal ini menandakan bahwa pengguna merasa aspek *timliness* atau ketepatan waktu menjadi hal yang sangat penting untuk di perhatikan pada aplikasi SIAP KOJA. Dari hal ini pengembang dapat meningkatkan lebih baik lagi aspek *Timeliness* yang diberikan kepada pengguna melalui layanan yang lebih cepat, akurat dan tepat waktu agar pengguna merasa lebih puas saat menggunakan aplikasi SIAP KOJA terutama saat akan melakukan absensi dimana sangat membutuhkan ketepatan waktu dalam pengoperasian nya.